



Perayaan Hari Krida Pertanian Masyarakat Desa Bunihayu Sebagai Momentum Bentuk Rasa Syukur Terhadap Kekayaan Hasil Bumi

Acep Muhammad Abdul Fatah¹, Rina Rizkiana²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
acepmuhammadabdulfatah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
rinarizkiana9@gmail.com

Abstrak

Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu adalah sebuah acara tahunan yang bertujuan untuk merayakan hasil pertanian dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sektor pertanian bagi masyarakat desa. Acara ini melibatkan berbagai kegiatan seperti pameran hasil pertanian, lomba pertanian, seminar tentang teknik pertanian modern, serta workshop bagi petani lokal. Selain itu, perayaan ini juga berfungsi sebagai ajang untuk mempererat hubungan antarpetani, memperkenalkan teknologi pertanian terbaru, dan mempromosikan produk lokal kepada konsumen. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, dari petani hingga pelajar, perayaan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang pertanian, serta mendorong kemajuan sektor pertanian di Desa Bunihayu. Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ditempatkan di Desa Bunihayu turut berperan aktif dalam perayaan Hari Krida Pertanian sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat. Keterlibatan ini mencakup berbagai kegiatan, antara lain: penyuluhan kepada petani mengenai teknik pertanian modern, pelaksanaan pelatihan tentang manajemen hasil pertanian, serta penyelenggaraan acara edukatif dan pameran yang menampilkan inovasi pertanian. Mahasiswa juga berkontribusi dalam kegiatan sosial seperti lomba dan demonstrasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mempererat hubungan antara petani dan pihak-pihak terkait. Melalui partisipasi ini, mahasiswa KKN tidak hanya membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian tetapi juga memperkuat jalinan komunitas dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan desa.

Kata Kunci: Desa Bunihayu, pengabdian, KKN, program masyarakat

Abstract

The Krida Agriculture Day celebration in Bunihayu Village is an annual event that aims to celebrate agricultural products and increase awareness of the importance of the agricultural sector for village communities. This event involves various activities such as agricultural product exhibitions, agricultural competitions, seminars on modern agricultural techniques, as well as workshops for local farmers. Apart from that, this celebration also functions as an opportunity to strengthen relations between farmers, introduce the latest agricultural technology, and promote local products to consumers. By involving various elements of society, from farmers to students, it is hoped that this celebration can increase motivation and knowledge about agriculture, as well as encourage progress in the agricultural sector in Bunihayu Village. KKN (Real Work Lecture) students who were placed in Bunihayu Village took an active role in the celebration of Agricultural Krida Day as part of the community service program. This involvement includes various activities, including: counseling farmers regarding modern agricultural techniques, conducting training on agricultural product management, as well as organizing educational events and exhibitions showcasing agricultural innovations. Students also contribute to social activities such as competitions and demonstrations which aim to increase public knowledge and strengthen relationships between farmers and related parties. Through this participation, KKN students not only help increase awareness of the importance of agriculture but also strengthen community ties and make a real contribution to village development.

Keywords: Bunihayu village, service, community service, community programs

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu merupakan salah satu kegiatan penting yang mencerminkan upaya penguatan sektor pertanian serta penghargaan terhadap para petani lokal. Desa Bunihayu, yang dikenal dengan kekayaan sumber daya alam dan tradisi pertaniannya, memanfaatkan perayaan ini sebagai platform untuk mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian, serta mempererat hubungan antara petani, masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil kerja keras petani, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan teknologi terbaru dalam bidang pertanian. Melalui perayaan ini, diharapkan dapat mendorong inovasi, peningkatan keterampilan, serta memperkuat ketahanan pangan di desa. Dalam konteks pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), perayaan Hari Krida Pertanian memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang relevan dengan bidang studi mereka, serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat desa. Melalui partisipasi dalam acara ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis,

tetapi juga berperan dalam menyusun dan melaksanakan program yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Bunihayu. Dengan demikian, Hari Krida Pertanian tidak hanya menjadi momen perayaan, tetapi juga bagian integral dari upaya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Latar belakang masalah dalam penelitian tentang perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu sebagai momentum rasa syukur terhadap hasil bumi dapat mencakup beberapa aspek berikut:

1. Sejarah dan Tradisi Lokal: Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu memiliki akar sejarah dan budaya yang mendalam. Penelitian ini perlu menggali bagaimana tradisi ini berkembang, serta signifikansinya bagi masyarakat desa.
2. Kondisi Pertanian Lokal: Memahami kondisi pertanian di Desa Bunihayu, termasuk jenis tanaman yang dibudidayakan, teknik pertanian yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi para petani. Ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana perayaan ini berperan dalam mengapresiasi hasil bumi.
3. Makna Sosial dan Ekonomi: Analisis bagaimana perayaan ini mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Misalnya, apakah perayaan ini memperkuat solidaritas komunitas, mendukung pemasaran hasil pertanian, atau menarik perhatian luar terhadap produk lokal.
4. Perubahan dan Dampak: Mengkaji perubahan dalam pelaksanaan perayaan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini dapat mencakup perubahan dalam tradisi, penambahan atau pengurangan kegiatan, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi rasa syukur dan kebanggaan terhadap hasil bumi.
5. Tantangan dan Peluang: Menyusun daftar tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan perayaan, serta peluang yang mungkin ada untuk meningkatkan makna dan dampaknya. Misalnya, tantangan dalam pengorganisasian acara, kurangnya partisipasi, atau kesulitan dalam mendokumentasikan hasil pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu berfungsi sebagai bentuk rasa syukur terhadap hasil bumi serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan dalam kuliah kerja nyata SISDAMAS ini adalah pendekatan partisipatif yaitu dengan cara kerja sama dengan masyarakat Desa Bunihayu, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang.

Pada program pengabdian yang dilakukan mahasiswa kali ini guna berkerjasama dengan masyarakat dalam rangka perayaan yang dilakukan satu tahun satu kali pada bulan Agustus dari mulai tanggal 06 hingga tanggal 08.

Adapun objek pada program perayaan ini adalah seluruh warga Desa Bunihayu dengan jumlah RW ada 7 dan 30 RT.



Gambar 1. Siklus Kuliah Kerja Nyata Berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Perencanaan
Perayaan hari krida dimulai dengan mengumpulkan warga masyarakat terlebih bagi para tokoh penting seperti kepala desa, staf desa, ketua RW, ketua RT, karang taruna, dan pihak keamanan setempat. Pembahasan pada pertemuan mereka adalah terkait konsep acara, anggaran, tempat dan waktu untuk perayaan.
2. Sosialisasi
Hasil dari rapat para tokoh itu selanjutnya disebar kepada seluruh masyarakat Desa Bunihayu untuk mempersiapkan apapun yang dibutuhkan Ketika perayaan berlangsung.
3. *Technical meeting*
Mendekati hari H, semua tokoh di panggil Kembali untuk membahas teknis perayaan. Pada kali ini mahasiswa dilibatkan untuk membantu setiap RW yang mereka tempati untuk mempersiapkan acara perayaan.
4. Pelaksanaan
Hari krida pertanian dilaksanakan dalam waktu yang cukup singkat, yaitu tanggal 06-08 Agustus 2024. Tempat perayaan ini di adakan di lapangan utama

Desa Bunihayu, dengan dihadiri seluruh aspek penting dari mulai kepala desa dan seluruh masyarakat tak lupa juga mengundang camat jalancagak untuk menjadi juri pada perayaan tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Perayaan Hari Krida Pertanian

Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu berhasil dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 8 Agustus 2024, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, dari tokoh penting desa hingga masyarakat umum. Kegiatan ini diadakan di lapangan utama Desa Bunihayu, dan dihadiri oleh kepala desa, masyarakat setempat, serta camat Jalancagak yang turut hadir sebagai juri.

1. Keberhasilan Perencanaan dan Kolaborasi Perencanaan yang matang dengan melibatkan berbagai pihak seperti kepala desa, ketua RW, RT, karang taruna, dan pihak keamanan terbukti efektif dalam mengkoordinasikan kegiatan. Melalui pertemuan awal dan technical meeting, kegiatan ini dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat juga memberikan dampak positif, di mana mahasiswa berperan aktif dalam mendukung teknis acara, memfasilitasi koordinasi, dan membantu setiap RW dalam mempersiapkan perayaan.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Sosialisasi yang dilakukan setelah pertemuan para tokoh desa berhasil meningkatkan partisipasi warga. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam persiapan, seperti dekorasi, pengelolaan logistik, hingga keterlibatan dalam kegiatan perlombaan. Partisipasi aktif ini menunjukkan adanya rasa memiliki yang kuat terhadap perayaan dan menumbuhkan solidaritas di antara warga.

3. Perayaan Sebagai Bentuk Apresiasi dan Edukasi Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu bukan hanya sekedar perayaan, tetapi juga menjadi ajang edukasi dan apresiasi bagi para petani. Melalui pameran hasil bumi dan lomba terkait pertanian, perayaan ini berhasil menampilkan inovasi pertanian lokal serta memperkenalkan teknik pertanian yang lebih berkelanjutan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani lokal.

4. Tantangan dan Kendala Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan perayaan adalah keterbatasan anggaran dan waktu yang singkat untuk mempersiapkan kegiatan. Meskipun demikian, dukungan dari seluruh elemen masyarakat membantu mengatasi kendala tersebut, menunjukkan kekompakan dan semangat gotong-royong yang tinggi di Desa Bunihayu.

Pembahasan

Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu berhasil menjadi momentum yang signifikan dalam mempererat hubungan sosial masyarakat, mengapresiasi hasil pertanian, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan. Partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk nyata

dari kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat desa, yang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa serta manfaat langsung bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, perayaan ini berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat identitas lokal, membangun solidaritas, serta mengembangkan inovasi di sektor pertanian. Tantangan yang dihadapi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi dan dukungan yang lebih baik di masa mendatang. Namun, dengan semangat gotong-royong dan keterlibatan semua pihak, perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat setempat.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Perayaan Hari Krida Pertanian di Desa Bunihayu yang berlangsung dari tanggal 6 hingga 8 Agustus 2024 berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini menunjukkan sinergi yang kuat antara masyarakat dan mahasiswa KKN, serta meningkatkan partisipasi warga dalam perayaan. Melalui acara ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk merayakan hasil bumi mereka tetapi juga memperoleh pengetahuan baru tentang praktik pertanian berkelanjutan.

Keberhasilan perayaan ini juga memperlihatkan pentingnya perencanaan yang matang dan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan acara. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran dan waktu, dukungan dari seluruh pihak berhasil mengatasi hambatan tersebut, mencerminkan semangat gotong-royong dan solidaritas yang tinggi di Desa Bunihayu.

Saran

1. **Peningkatan Koordinasi:** Untuk acara di masa depan, disarankan untuk meningkatkan koordinasi awal antara semua pihak terkait guna meminimalkan kendala dalam pelaksanaan.
2. **Pengembangan Program:** Penambahan program edukasi dan pameran yang lebih variatif dapat meningkatkan manfaat perayaan bagi masyarakat.
3. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Melakukan evaluasi pasca acara dan meminta umpan balik dari peserta dapat membantu dalam perencanaan perayaan berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bunihayu, kepala desa, ketua RW dan RT, karang taruna, serta mahasiswa KKN yang telah berkontribusi dalam suksesnya perayaan Hari Krida Pertanian ini. Terima kasih juga

kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam setiap tahapan kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Siregar, F. A. (2023). Pengembangan Sistem Pertanian Berkelanjutan Untuk Mencapai Keberlanjutan Pangan.

La Ode Muhammad Idrus Hamid, B., Zuriyati, Z., & Iskandar, I. (2023). Systemic Literature Review: Makna Budaya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29219-29225.

Harmawati, Y., Abdulkarim, A., & Rahmat, D. (2016). Nilai budaya tradisi Dieng Culture Festival sebagai kearifan Lokal untuk Membangun karakter bangsa. *Journal of Urban Society & Arts*, 3(2).